

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SHALAT: EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD 'AISYIYAH 1 MATARAM

Mardiyah Hayati¹, Dewi Urifah², Niswatun Hasanah³, Yuliananingsih⁴

¹PGMI FAI Universitas Muhammadiyah Mataram

²Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

^{3,4}PGMI FAI Universitas Muhammadiyah Mataram

¹mardiyahhayati4@gmail.com, ²iffays@gmail.com,

³hasanahniswatun48@gmail.com, ⁴19204080004@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing the demonstration method in teaching Islamic jurisprudence, specifically focusing on the topic of prayer, at SD 'Aisyiyah 1 Mataram. In the context of a school with a rigorous Islamic curriculum, the demonstration method is expected to provide a clear depiction of prayer practices and enhance students' practical skills. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection methods such as interviews, observations, and documentation, with data analysis conducted through qualitative descriptive techniques. The findings reveal that the demonstration method is effective in helping students understand and practice the movements of prayer. Key factors contributing to the method's effectiveness include thorough preparation, the provision of appropriate teaching aids, and the strategic placement of the demonstration area. However, certain limitations such as the availability of tools and classroom space need to be addressed to optimize learning outcomes. Overall, this study underscores that the demonstration method has significant potential to improve students' understanding and practice of prayer when applied with proper planning, innovation, and ongoing evaluation.

Keywords: understanding prayer, demonstration method, second grade students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh pada materi shalat di SD 'Aisyiyah 1 Mataram. Dalam konteks sekolah dengan kurikulum agama Islam yang ketat, metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik shalat dan meningkatkan keterampilan praktik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam membantu siswa memahami dan mempraktikkan gerakan shalat. Persiapan yang matang, penyediaan alat peraga yang sesuai, serta penempatan tempat demonstrasi yang strategis adalah faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas metode ini. Meskipun demikian, beberapa kelemahan

seperti keterbatasan alat dan ruang kelas perlu diatasi untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa metode demonstrasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan praktik shalat siswa jika diterapkan dengan perencanaan yang baik dan didukung oleh inovasi serta evaluasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pemahaman shalat, metode demonstrasi, siswa kelas II SD

A. Pendahuluan

Pendidikan agama di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pemahaman dan praktik keagamaan anak-anak. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar adalah Fiqih, yang mencakup berbagai aspek kehidupan beragama, termasuk tata cara pelaksanaan ibadah. Salah satu materi penting dalam Fiqih adalah pelajaran tentang shalat, yang merupakan rukun Islam kedua dan merupakan kewajiban utama bagi umat Muslim. Namun, meskipun shalat merupakan bagian integral dari ajaran Islam, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan tata cara shalat yang benar (Arsyad, Sulfemi, & Fajartriani, 2020; Ayu, 2017; Rafsanjani & Razaq, 2019; Rusman, 2019; Solehat & Ramadan, 2021; Syahrowiyah, 2016). Metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi shalat kepada

siswa kelas II SD dapat mempengaruhi sejauh mana mereka memahami dan mengaplikasikan tata cara shalat dengan benar (Aseri, 2022; Syahrowiyah, 2016). Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengajaran adalah metode demonstrasi. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana suatu tindakan dilakukan sebelum mereka mencoba melakukannya sendiri (Gafur, 2018). Dalam konteks pelajaran shalat, metode demonstrasi bisa sangat efektif untuk menunjukkan langkah-langkah shalat secara visual, sehingga siswa dapat meniru dan mempraktikannya dengan lebih mudah (Hidayat, Sa'diyah, & Lisnawati, 2020; Idris, Ilham, Haslin, Al, & Barru, 2024).

Namun, efektivitas metode demonstrasi dalam pengajaran Fiqih, khususnya materi shalat pada siswa kelas II SD, belum banyak diteliti secara mendalam. Terdapat berbagai cara dalam menyampaikan materi

shalat, seperti ceramah, diskusi, atau praktik langsung, tetapi belum jelas seberapa besar dampak metode demonstrasi dibandingkan dengan metode lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan shalat siswa (Arsyad Ripai Siregar, Bukhari Is, & Suryatik, 2023; Mustofa & Fiqruddin, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran materi shalat pada siswa kelas II SD.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat metode pengajaran yang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan menerapkan metode demonstrasi, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori tentang shalat tetapi juga mampu melaksanakan gerakan dan doa-doa dalam shalat dengan benar. Metode demonstrasi dapat membantu siswa memvisualisasikan setiap langkah dalam pelaksanaan shalat, yang dapat mempercepat proses pembelajaran dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam praktik.

Dalam konteks SD 'Aisyiyah I Mataram, yang merupakan salah satu sekolah dasar dengan kurikulum

agama Islam yang ketat, penting untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana shalat dilakukan, serta memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan praktik mereka.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan kepada guru mengenai metode pengajaran yang paling efektif untuk materi shalat. Dengan mengetahui efektivitas metode demonstrasi, guru dapat lebih baik dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Metode demonstrasi yang efektif juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berlatih shalat dengan lebih giat. Tidak hanya bermanfaat bagi siswa, hasil penelitian ini juga akan berguna bagi pengembangan kurikulum dan materi ajar di sekolah-sekolah dasar. Dengan memahami sejauh mana metode

demonstrasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, pihak sekolah dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai metode pengajaran yang akan diterapkan dalam pelajaran Fiqih di masa depan. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi pada literatur pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pengajaran shalat di tingkat sekolah dasar. Dengan menyediakan data empiris mengenai efektivitas metode demonstrasi, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi metode pengajaran lain dalam pendidikan agama.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan informasi mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam pengajaran materi shalat dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pengajaran di SD 'Aisyiyah I Mataram. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan metode yang lebih efektif untuk mendukung pemahaman dan praktik shalat siswa, sehingga mereka dapat melaksanakan ibadah dengan lebih baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif untuk mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data utama dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci, yang meliputi kepala sekolah, siswa, dan guru di lingkungan sekolah. Selain itu, data sekunder dikumpulkan untuk melengkapi data primer melalui kajian literatur seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan beberapa teknik, termasuk perancangan, implementasi, dan evaluasi materi shalat dalam pembelajaran fikih. Data diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder. Metode pengumpulan data ini juga mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan informasi yang valid dan komprehensif. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi shalat di SD 'Aisyiyah I Mataram.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

Dalam konteks pembelajaran yang ideal, pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi ajar. Penelitian ini fokus pada penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, khususnya dalam materi shalat. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Falahuddin, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui bahwa metode yang sering diterapkan adalah kombinasi ceramah dan praktek langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dan konsep dasar, sementara praktek langsung memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori dalam bentuk tindakan nyata, khususnya untuk materi yang memerlukan demonstrasi seperti shalat.

Metode demonstrasi, menurut Bapak Falahuddin, memerlukan

persiapan yang matang untuk mencapai keberhasilan. Langkah-langkah persiapan ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengkajian kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, dan penyediaan alat peraga yang diperlukan. Proses demonstrasi mencakup pengajaran gerakan shalat secara langsung, disertai dengan penjelasan, ilustrasi, dan pertanyaan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi. Penempatan tempat demonstrasi yang tepat dan pemberian kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan shalat secara langsung merupakan bagian integral dari proses ini. Penelitian oleh (Gafur, 2018; Sidik NH. & Winata, 2016; Zahroh, 2018) mendukung pentingnya persiapan dalam metode demonstrasi dengan menunjukkan bahwa pengajaran yang efektif bergantung pada perencanaan yang matang. Mereka menekankan bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang komprehensif dan pengkajian kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Hasil studi ini menunjukkan bahwa guru yang

melakukan persiapan dengan baik cenderung berhasil dalam menyampaikan materi dan memastikan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian oleh (Aqodiah, Astini, & Hasanah, 2023; Z. Hasan & Zubairi, 2023; Hasanah, Verliyanti, & Rokhimawan, 2020; Kua, Yanuarius, Pare, & Dinatha, 2024) mengungkapkan bahwa penyediaan alat peraga yang tepat dan relevan juga berkontribusi pada keberhasilan metode demonstrasi. Mereka menemukan bahwa alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi shalat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap gerakan shalat. Selanjutnya, studi oleh (Cheng et al., 2018; Gilson, Carter, & Biggs, 2017; Miller & Kastens, 2018) menambahkan bahwa penempatan tempat demonstrasi yang strategis dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan materi secara langsung adalah faktor kunci dalam

efektivitas metode demonstrasi. Mereka mencatat bahwa ruang kelas yang diatur dengan baik dan kesempatan bagi siswa untuk berlatih langsung memungkinkan siswa untuk lebih mudah menyerap informasi dan menerapkannya dalam konteks nyata. Penelitian ini mendukung pentingnya pengaturan tempat demonstrasi dan praktik langsung sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan dukungan dari penelitian-penelitian ini, terlihat bahwa persiapan yang matang, penyediaan alat peraga yang tepat, dan penempatan tempat demonstrasi yang strategis sangat penting dalam penerapan metode demonstrasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan metode demonstrasi tidak hanya bergantung pada teknik pengajaran itu sendiri tetapi juga pada bagaimana persiapan dan perencanaan dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Selama pelaksanaan metode demonstrasi, umpan balik dari guru kepada siswa sangat penting. Setelah demonstrasi, guru memberikan umpan balik dan memperbaiki kesalahan siswa untuk memastikan bahwa mereka memahami materi dengan benar. Hasil observasi

menunjukkan bahwa persiapan guru melibatkan penentuan materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai, serta dimulai dengan salam dan review materi sebelumnya. Proses ini diikuti dengan penjelasan tentang shalat, di mana siswa yang ditunjuk untuk mendemonstrasikan shalat subuh di depan kelas menunjukkan sikap malu-malu namun tetap mengikuti proses demonstrasi dengan penuh perhatian dari teman-teman sekelas dan guru.

Dalam wawancara tambahan dengan guru di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, ditemukan bahwa penerapan metode demonstrasi melibatkan beberapa langkah praktis. Guru selalu memberikan motivasi sebelum atau sesudah pelajaran, menggunakan metode yang bervariasi untuk menghindari kejenuhan, dan memberikan tugas rumah baik secara individu maupun kelompok. Peralatan untuk praktik, seperti kopiah, sarung, mukenah, dan sajadah, dipersiapkan sebelumnya untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menerangkan hikmah dan pahala shalat sebelum melakukan praktik dan menggunakan metode demonstrasi untuk

menjelaskan pelaksanaan shalat secara detail.

Meskipun metode demonstrasi terbukti efektif dalam banyak kasus, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satunya adalah keterbatasan alat yang digunakan, di mana jika alat yang digunakan tidak dapat diamati dengan jelas atau jika tidak diikuti oleh aktivitas praktis yang melibatkan siswa, maka efektivitas demonstrasi dapat berkurang. Beberapa alat yang terlalu besar atau tidak tersedia di kelas juga dapat membatasi penerapan metode ini, sehingga guru perlu memastikan bahwa alat dan tempat demonstrasi memadai serta dapat meningkatkan minat siswa.

Metode demonstrasi memiliki beberapa manfaat signifikan dalam konteks pembelajaran. Penelitian oleh (Choe et al., 2019; Cicekci & Sadik, 2019; Gilson et al., 2017; Hung, Kinshuk, & Chen, 2018) menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat memusatkan perhatian siswa pada materi yang didemonstrasikan, mengurangi gangguan dari masalah lain, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Demonstrasi memberikan

pengalaman langsung kepada siswa, yang membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik dan mengurangi kesalahpahaman. Ini memungkinkan siswa untuk memahami seluk-beluk pelaksanaan shalat secara praktis, mulai dari takbiratul ihram hingga salam.

Lebih jauh lagi, penelitian oleh (Cicekci & Sadik, 2019; Rumsinah, 2023) menegaskan bahwa metode demonstrasi juga mempermudah siswa dalam memahami konsep yang kompleks dengan melihat aplikasi langsung dari teori yang dipelajari. Kelebihan dari metode demonstrasi di SD 'Aisyiyah 1 Mataram termasuk kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran, efisiensi waktu dalam penyampaian materi, dan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Demonstrasi membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, serta mempercepat pemahaman siswa terhadap materi shalat. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa terdapat kelemahan dalam penerapan metode demonstrasi. Penelitian oleh (Ahmad Chafidut Tamam & Abdul Muhid, 2022; Arif Ernando Putra, Arifin, Agama Islam, Ma, & Aly Al-Hikam Malang, 2024; Hakim & Luthfiah, 2020; Mudhori & Maulana, 2020;

Sinaga, Jurhana, Yusrita, & M. Hidayat, 2023) mengidentifikasi beberapa kelemahan, seperti terbatasnya sarana dan alat yang digunakan, serta jumlah alat peraga yang terbatas. Tempat pelaksanaan demonstrasi sering kali menjadi faktor penghambat karena ruang kelas tidak selalu memadai untuk melakukan demonstrasi secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam penyediaan sarana dan penataan ruang kelas agar metode demonstrasi dapat diterapkan dengan lebih efektif.

Selanjutnya, penelitian oleh (Boonk, Gijsselaers, Ritzen, & Brand-Gruwel, 2018; Dawadi, 2020; Odje et al., 2023; Puspitarini & Hanif, 2019; Zahira, Haila, & Rawita, 2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga dapat memperkuat efek metode demonstrasi. Dukungan orang tua dalam mengamati dan berlatih gerakan shalat di rumah dapat memberikan dampak positif pada penguasaan materi oleh siswa. Ini menunjukkan pentingnya sinergi antara pembelajaran di sekolah dan di rumah untuk meningkatkan efektivitas metode demonstrasi. Sementara itu, studi oleh (Aisyah, Supriani, &

Hawaliyah, 2021; Dawadi, 2020; S. Hasan et al., 2023; Kelvin & Sutabri, 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengindikasikan bahwa alat digital seperti video demonstrasi dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat memberikan keuntungan tambahan dalam memperjelas materi dan mempermudah pemahaman siswa. Penggunaan teknologi dapat melengkapi metode tradisional dengan cara yang lebih modern dan menarik bagi siswa. Terakhir, penelitian oleh (Alexander, Sman, & Artikel, 2023; Bambang et al., 2023; Nurwahid Ihsanudin & Reci Rawani, 2024; Sree, Rachman, & Asykur, 2024) menunjukkan bahwa evaluasi berkala terhadap hasil pembelajaran yang diterapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas metode demonstrasi. Mereka menyarankan pentingnya melakukan evaluasi rutin untuk menilai apakah metode yang digunakan masih relevan dan efektif, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini menekankan perlunya feedback yang konsisten dalam proses pengajaran

untuk memastikan bahwa metode demonstrasi dapat diterapkan dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, metode demonstrasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi shalat, jika diterapkan dengan persiapan yang baik dan diimbangi dengan evaluasi yang terus menerus. Perbaikan dalam penyediaan sarana, penggunaan teknologi, keterlibatan orang tua, dan evaluasi berkala dapat membantu dalam mengatasi kelemahan yang ada dan memaksimalkan manfaat dari metode demonstrasi. Dengan pendekatan yang tepat, metode ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Pada Siswa Kelas II SD 'Aisyiyah 1 Mataram

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas II SD 'Aisyiyah 1 Mataram, yang terdiri dari 13 orang siswa. Jumlah siswa yang relatif kecil ini menawarkan keuntungan signifikan dalam hal pengawasan dan kontrol

selama proses pembelajaran. Dengan kelas yang kecil, pengajar dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap siswa dan mengidentifikasi serta mengatasi kesulitan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Meskipun metode demonstrasi diterapkan dengan baik, analisis menunjukkan bahwa penguasaan materi gerakan shalat dan keserasian gerakan siswa masih memerlukan perhatian lebih. Ini menunjukkan bahwa walaupun ada usaha yang baik dalam penerapan metode, efektivitasnya dalam konteks ini masih dapat ditingkatkan.

Sejumlah studi terbaru mendukung temuan bahwa metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran praktis seperti shalat. Penelitian oleh (Susiyanti, 2017) menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap prosedur praktis dengan memberikan contoh langsung. Selain itu metode demonstrasi juga langsung lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dibandingkan dengan mereka yang hanya mendapatkan instruksi verbal. Hal ini mendukung gagasan bahwa visualisasi dan praktek langsung

berperan penting dalam pembelajaran. Selain itu, studi oleh (Aisyah, Ijudin, Marliyana, & Nurlaeni, 2023; Nazla, Wahyuni, & Adiyono, 2023; Nor Habibah & Muhammad Yasin, 2024; Susiyanti, 2017; Timur, 2024) mengungkapkan bahwa demonstrasi memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyoroti bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan demonstrasi cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi bukan hanya efektif dalam menyampaikan informasi tetapi juga dalam meningkatkan motivasi siswa. Demonstrasi yang dilakukan dengan metode yang bervariasi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik. Mereka mencatat bahwa variasi dalam teknik demonstrasi, seperti penggunaan media visual dan alat peraga, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Selain itu keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga dapat memperkuat efek metode demonstrasi. Mereka

menemukan bahwa dukungan dari orang tua dalam mengamati dan berlatih gerakan shalat di rumah memberikan dampak positif pada penguasaan materi oleh siswa. Ini menunjukkan bahwa sinergi antara pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat meningkatkan efektivitas metode demonstrasi. Sementara itu, (Aisyah et al., 2021; Endayani, Rina, & Agustina, 2020; Siniakon, Mintjelungan, & Mewengkang, 2021) menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengindikasikan bahwa alat digital seperti video demonstrasi dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat memberikan keuntungan tambahan dalam memperjelas materi dan mempermudah pemahaman siswa. Penggunaan teknologi dapat melengkapi metode tradisional dengan cara yang lebih modern dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana metode demonstrasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, khususnya pada materi shalat. Dengan

mempertimbangkan hasil-hasil penelitian terdahulu, tampak jelas bahwa meskipun metode demonstrasi telah menunjukkan hasil yang positif, masih ada ruang untuk perbaikan. Implementasi strategi tambahan seperti inovasi dalam metode, keterlibatan orang tua, penggunaan teknologi, dan evaluasi berkala dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas metode demonstrasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi bahwa metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di SD 'Aisyiyah 1 Mataram, khususnya untuk materi shalat, menawarkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penerapan metode ini yang melibatkan kombinasi ceramah dan praktik langsung memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan mengaplikasikan teori dalam bentuk tindakan nyata. Persiapan yang matang, termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyediaan alat peraga yang relevan, serta penempatan tempat demonstrasi yang strategis, terbukti

krusial dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan yang baik dan penggunaan alat peraga yang sesuai berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dan keterlibatan siswa yang lebih aktif.

Meskipun metode demonstrasi menunjukkan banyak kelebihan, seperti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terdapat tantangan yang harus diatasi. Beberapa keterbatasan, seperti alat peraga yang tidak memadai dan ruang kelas yang tidak selalu optimal, dapat mengurangi efektivitas metode ini. Penelitian mengindikasikan bahwa variasi dalam teknik demonstrasi dan penggunaan alat peraga yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, dukungan orang tua dan inovasi seperti penggunaan teknologi dalam metode demonstrasi dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan dengan strategi yang komprehensif. Penerapan

strategi tambahan, seperti keterlibatan orang tua, penggunaan teknologi, dan evaluasi berkala, dapat meningkatkan efektivitas metode ini dan mengatasi kelemahan yang ada. Dengan pendekatan yang tepat dan perbaikan yang berkelanjutan, metode demonstrasi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Chafidut Tamam, & Abdul Muhid. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa: Literature Review. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 39–60. <http://doi.org/10.52185/kariman.v10i1.195>
- Aisyah, N., Ijudin, I., Marliyana, C., & Nurlaeni, W. (2023). Analisis Metode Picture and Picture dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 104. <http://doi.org/10.52434/jpai.v2i1.2889>
- Aisyah, N., Supriani, Y., & Hawaliyah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan Media Komputer Interaktif dan Metode Demonstrasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 11. <http://doi.org/10.32884/ideas.v7i1>

- .323
Alexander, J., Sman, S., & Artikel, I. (2023). Strategi Guru dalam meningkatkan Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Journal of International Multidisciplinary Research*. Retrieved from <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Aqodiah, A., Astini, B. I., & Hasanah, N. (2023). Teachers' Perceptions in Educational Concepts (Study on Independent Learning Application at MIN 1 Mataram). *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education*, 1(0), 320. <http://doi.org/10.24235/sicee.v1i0.14626>
- Arif Ernando Putra, F., Arifin, Z., Agama Islam, P., Ma, S., & Aly Al-Hikam Malang, had. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mengoptimalkan Hasil Belajar Pada Materi Fiqih Di Mts Ibadurrahman Malang. *JIS: Journal Islamic Studies*, 05(01), 38–46.
- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185. <http://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>
- ARSYAD RIPAI SIREGAR, Bukhari Is, & Suryatik. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Azan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II Mis Darul Muhsinin Kecamatan Sungai Kanan. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 7(2). <http://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.163>
- Aseri, M. (2022). Manajemen Pembelajaran Fiqih di Sekolah dan Madrasa Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 229. <http://doi.org/10.35931/am.v6i2.920>
- Ayu, S. M. (2017). Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 15. <http://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2092>
- Bambang, Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 142–155. <http://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>
- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 24, 10–30. <http://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.02.001>
- Cheng, A., Nadkarni, V. M., Mancini, M. B., Hunt, E. A., Sinz, E. H., Merchant, R. M., ... Bhanji, F. (2018). Resuscitation Education Science: Educational Strategies to Improve Outcomes From Cardiac Arrest: A Scientific Statement From the American Heart Association. *Circulation*, 138(6). <http://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000583>

- Choe, R. C., Scuric, Z., Eshkol, E., Crusier, S., Arndt, A., Cox, R., ... Crosbie, R. H. (2019). Student Satisfaction and Learning Outcomes in Asynchronous Online Lecture Videos. *CBE—Life Sciences Education*, 18(4), ar55. <http://doi.org/10.1187/cbe.18-08-0171>
- Cicekci, M. A., & Sadik, F. (2019). Teachers' and Students' Opinions About Students' Attention Problems During the Lesson. *Journal of Education and Learning*, 8(6), 15. <http://doi.org/10.5539/jel.v8n6p15>
- Dawadi, S. (2020). Thematic Analysis Approach: A Step by Step Guide for ELT Research Practitioners. *Journal of NELTA*, 25(1–2), 62–71. <http://doi.org/10.3126/nelta.v25i1-2.49731>
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <http://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1), 249. <http://doi.org/10.58258/jisip.v2i1.249>
- Gilson, C. B., Carter, E. W., & Biggs, E. E. (2017). Systematic Review of Instructional Methods to Teach Employment Skills to Secondary Students With Intellectual and Developmental Disabilities. *Research and Practice for Persons with Severe Disabilities*, 42(2), 89–107. <http://doi.org/10.1177/1540796917698831>
- Hakim, A. R., & Luthfiah, L. (2020). Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di MA Kapetakan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 2(2), 70–76. <http://doi.org/10.46799/jequi.v2i2.2>
- Hasan, S., Intang Sappaile, B., Widagdo, D., Rahayu, W., Sarumaha, Y. A., & Sutanto, A. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Masyarakat. *Community Development Journal*, 4(2), 2530–2534.
- Hasan, Z., & Zubairi, Z. (2023). Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 38–47. <http://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.312>
- Hasanah, N., Verliyanti, V., & Rokhimawan, M. A. (2020). Profesionalisme Guru Menanamkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi IPA Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 1. <http://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a1.2020>
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Hung, I.-C., Kinshuk, & Chen, N.-S. (2018). Embodied interactive video lectures for improving

- learning comprehension and retention. *Computers & Education*, 117, 116–131. <http://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.10.005>
- Idris, M. T., Ilham, M., Haslin, N., Al, S., & Barru, G. (2024). Efektivitas Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pengurusan Jenazah di Kelas X Madrasah Aliyah, 2(6), 2014–2024.
- Kelvin, M., & Sutabri, T. (2024). Analisis Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Soal Teknologi di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of ...*, 2, 358–366. Retrieved from <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/688%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/688/483>
- Kua, M. Y., Yanuarius, P., Pare, D., & Dinatha, N. M. (2024). Penggunaan Alat Peraga Tangga Konversi Satuan dengan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMPN 1 Soa, 16(2), 337–348. <http://doi.org/10.35457/konstruk.v16i2.3565>
- Miller, A. R., & Kastens, K. A. (2018). Investigating the impacts of targeted professional development around models and modeling on teachers' instructional practice and student learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 55(5), 641–663. <http://doi.org/10.1002/tea.21434>
- Mudhori, B., & Maulana, A. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fikih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 CermE. *TAMADDUN*, 21(1), 021. <http://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1374>
- Mustofa, A., & Fiqruddin, A. (2023). Metode Demonstrasi Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Ulumuddin Gudo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(2), 514–538. <http://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i2.995>
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *FIKRUNA*, 6(2), 51–78. <http://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>
- Nor Habibah, & Muhammad Yasin. (2024). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 19–30. <http://doi.org/10.61404/jimad.v2i1.125>
- Nurwahid Ihsanudin, & Reci Rawani. (2024). Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Di Mi Dzirkussalam Desa Aur Cina Batang Cenaku. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(2), 706–717. <http://doi.org/10.55558/alihda.v16i2.145>
- Odje, M. S., Meo, A. R., Bupu, M. Y., Ndek, F. S., Awu, Y. A., Wogo, R., & Lawe, Y. U. (2023). Penerapan Metode Demostrasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 65–72. <http://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1546>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.

- <http://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Rafsanjani, T. A., & Razaq, M. A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 16–29. <http://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>
- Rumsinah, N. I. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Teori Dasar Kemagnetan di SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 27–34. <http://doi.org/10.14421/jpm.2023.27-34>
- Rusman, R. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Kurikulum 2013. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 135–150. <http://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.166>
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49. <http://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>
- Sinaga, F. P., Jurhana, J., Yusrita, Y., & M. Hidayat, M. H. (2023). Analisis Penggunaan Metode Mengajar (Metode Demonstrasi, Metode Eksperimen, Metode Inquiry, Dan Metode Discovery Di SMA Negeri 11 Kota Jambi). *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 5(2), 103. <http://doi.org/10.29103/relativitas.v5i2.7830>
- Siniakon, R., Mintjelungan, M. M., & Mewengkang, A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Wan Siswa Kelas SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(4), 342–349. <http://doi.org/10.53682/edutik.v1i4.2177>
- Solehat, T. L., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2270–2277. <http://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1202>
- Sree, W., Rachman, G., & Asykur, M. (2024). Analisis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 11 Tongkuno Kabupaten Muna, 5(2), 44–51.
- Susiyanti, E. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas Iv Sdn 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal PGSD*, 10(1), 18–21. <http://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.18-21>
- Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Studi Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 1–18.
- Timur, S. K. (2024). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tata Cara Perawatan Jenazah, 02, 181–190.

- Zahira, A., Haila, H., & Rawita, I. S. (2023). Metode Demonstrasi dalam Mengembangkan Sopan Santun pada Anak di Bina Keluarga Balita PAUD Asri Jakarta Timur. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 82–97. <http://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1050>
- Zahroh, S. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iii Sd Negeri 157 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(2), 223. <http://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5071>